

ANALISIS STRUKTUR DAN BENTUK LAGU “GOD, ALLAW ME (PLEASE TO PLAY MUSIC)” KARYA VOICE OF BACEPROT

Hanni Safira¹

hannisafira015@gmail.com , Universitas Hamzanwadi

Alwan Hafiz²

alwanhafizpsp@hamzanwadi.ac.id , Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu “God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer berupa audio lagu yang diperoleh dari YouTube, sedangkan data sekunder berupa jurnal, buku, karya tulis, dan partitur yang berkaitan dengan teori musik dan analisis bentuk. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aransemen lagu menggunakan format band dengan susunan utama intro, verse, bridge, pre-chorus, interlude, chorus, dan coda. Intro dibangun melalui snare roll selama empat bar dengan peningkatan dinamika dari piano hingga forte, kemudian diikuti gitar dan bass menggunakan riff serta power chord. Verse memiliki pola pengulangan, bridge berfungsi sebagai penghubung, sedangkan pre-chorus memperlihatkan peningkatan kompleksitas instrumen. Interlude menonjolkan interaksi drum, bass, dan gitar, termasuk penggunaan slap bass dan power chord. Chorus menjadi bagian utama dengan pengulangan frasa vokal sebanyak empat kali dan berfungsi sebagai klimaks, sedangkan coda menggunakan kembali materi chorus. Skripsi mengidentifikasi tangga nada A minor dan karakter tempo cepat, dengan uraian tempo allegro dan angka tempo 133 pada bagian analisis. Temuan menunjukkan bahwa struktur lagu dibentuk tidak hanya oleh urutan bagian, tetapi juga oleh pengulangan, dinamika, tekstur, dan peningkatan kompleksitas aransemen.

Kata Kunci: bentuk lagu, struktur musik, aransemen, Voice Of Baceprot, God Allaw Me

Abstract

This study aims to describe the form and structure of “God, Allaw Me (Please) To Play Music” by Voice Of Baceprot. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. The primary data consisted of the song audio obtained from YouTube, while secondary data included journals, books, written works, and musical scores related to music theory and formal analysis. Data were collected through observation, documentation, and literature study. The analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings show that the arrangement uses a band format with the main sections of intro, verse, bridge, pre-chorus, interlude, chorus, and coda. The intro is built from a four-bar snare roll with dynamics increasing from piano to forte, followed by guitar and bass using riffs and power chords. The verse uses repetition, the bridge functions as a transition, and the pre-chorus increases instrumental complexity. The interlude highlights the interaction of drums, bass, and guitar, including slap bass and power chords. The chorus is the main section, repeating the vocal phrase four times and functioning as the climax, while the coda returns to the chorus material. The thesis identifies A minor and a fast tempo character, described as allegro and as tempo 133 in the structural analysis. The findings indicate that the song structure is shaped not only by sectional order but also by repetition, dynamics, texture, and increasing arrangement complexity.

Keyword: song form, musical structure, arrangement, Voice Of Baceprot, God Allaw Me

Dikirim: 26 Juni 2022 ; Diterima: 5 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu “God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi bagian-bagian lagu dan hubungan musikal yang membentuk keseluruhan aransemen. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana bentuk lagu “God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot dan bagaimana struktur musikal yang membangun karya tersebut? Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, pendidik seni, dan praktisi musik dalam memahami analisis bentuk dan struktur lagu, sekaligus menjadi dokumentasi akademik terhadap salah satu karya Voice Of Baceprot.

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas bentuk, struktur, melodi, dan unsur musik pada berbagai karya, kajian yang secara khusus mendokumentasikan bentuk dan struktur “God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot dengan menghubungkan susunan bagian lagu dan karakter instrumen penyusunnya masih diperlukan. Celah tersebut menjadi posisi penelitian ini. Penelitian tidak hanya mengidentifikasi bagian intro, verse, bridge, pre-chorus, interlude, chorus, dan coda, tetapi juga mendeskripsikan karakter masing-masing bagian berdasarkan tempo, dinamika, tekstur instrumen, pola pengulangan, serta teknik permainan yang ditemukan dalam aransemen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian analisis bentuk dan struktur musik, khususnya pada karya musik populer Indonesia.

Kajian bentuk dan struktur terhadap lagu ini menjadi penting karena dokumentasi analitis terhadap karya Voice Of Baceprot dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana unsur-unsur musik populer bekerja dalam sebuah aransemen band. Penggunaan riff gitar, power chord, permainan drum, bass, dinamika, serta pengulangan vokal tidak hanya berfungsi sebagai unsur teknis, tetapi juga membangun identitas musikal setiap bagian. Pemahaman semacam ini sejalan dengan pandangan bahwa analisis musik perlu memperhatikan keseluruhan karya sekaligus detail unsur pembentuknya (Prier, 2017, 2018). Kajian terhadap praktik ansambel dan pertunjukan musik juga menunjukkan bahwa hubungan antarinstrumen dapat memengaruhi kepadatan, warna bunyi, dan karakter musikal suatu karya (Halimah, 2016; Irnanningrat, 2017; Silitonga, 2018).

Dari hasil observasi yang menjadi dasar skripsi, lagu tersebut memiliki bentuk penyajian aransemen yang terdiri atas intro, verse, bridge, pre-chorus, interlude, dan chorus, dengan coda sebagai bagian penutup dalam pembacaan artikel ini. Setiap bagian menunjukkan karakter musikal yang berbeda. Intro dibangun melalui snare roll selama empat bar dan peningkatan dinamika, kemudian masuknya gitar dan bass memperkuat kepadatan tekstur. Pada verse terjadi pengurangan kompleksitas beberapa instrumen, bridge berfungsi sebagai penghubung melalui materi vokal, sedangkan pre-chorus memperlihatkan peningkatan intensitas melalui lead gitar, ketukan drum yang lebih cepat, dan vokal. Interlude memberikan ruang bagi interaksi

gitar, bass, dan drum, sementara chorus menjadi bagian utama dengan pengulangan frasa vokal yang menonjol. Karakter tersebut menunjukkan bahwa bentuk lagu dibangun melalui hubungan antara urutan bagian, perubahan intensitas, pengulangan, dan kompleksitas aransemen.

Dalam konteks penelitian ini, perhatian diarahkan pada karya "God, Allaw Me (Please) To Play Music" yang dibawakan oleh Voice Of Baceprot. Berdasarkan skripsi Hanni Safira, Voice Of Baceprot ditempatkan dalam perkembangan musik rock/pop-rock dan memiliki karya yang berkaitan dengan pengalaman, kritik, dan stigma sosial yang diterima kelompok tersebut. Skripsi mencatat bahwa proses penciptaan lagu "God, Allaw Me (Please) To Play Music" berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap penampilan kelompok yang dipersepsikan religius tetapi membawakan musik rock. Konteks tersebut menjadi salah satu alasan lagu dipilih sebagai objek penelitian karena selain memiliki muatan ekspresif, lagu tersebut menunjukkan susunan musikal yang menarik untuk ditelaah dari bagian awal hingga akhir.

Penelitian mengenai bentuk dan struktur lagu telah dilakukan pada berbagai karya dan genre musik. Firmansyah (2015), misalnya, mengkaji bentuk dan struktur musik Batanghari Sembilan, sedangkan Ariesta et al. (2018) menganalisis bentuk dan struktur komposisi "Morning Happiness". Penelitian Erman (2021) membahas bentuk dan struktur lagu "Cinta Sejati", sementara Saputra dan Lumbantoruan (2021) mengkaji struktur lagu "My Heart". Rozak et al. (2021) memusatkan perhatian pada analisis melodi lagu "Aneuk Yatim", sedangkan Syumaisi et al. (2021) mengkaji struktur musik dan makna lirik "Tombo Ati". Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa setiap karya memiliki organisasi musikal yang khas sehingga analisis perlu disesuaikan dengan karakter karya yang dikaji.

Unsur musikal yang membentuk struktur lagu juga mempunyai fungsi yang berbeda. Melodi menjadi salah satu unsur yang membawa rangkaian nada secara horizontal, sedangkan ritme mengatur durasi dan pola gerak musikal. Harmoni memperlihatkan hubungan bunyi yang berlangsung secara vertikal, sementara tempo menentukan cepat atau lambatnya suatu karya dimainkan. Dinamika berperan dalam membangun perubahan intensitas dan membantu membentuk arah ekspresif sebuah karya. Kajian terhadap unsur-unsur tersebut menjadi bagian penting dalam analisis karena perubahan pada melodi, ritme, harmoni, tempo, maupun dinamika dapat menjadi penanda peralihan dari satu bagian lagu menuju bagian lainnya (Mudjilah, 2012; Nurmalinga & Indriani, 2016; Prier, 2017).

Dalam kajian musik, bentuk dan struktur merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Bentuk berhubungan dengan susunan bagian-bagian suatu karya secara keseluruhan, sedangkan struktur dapat digunakan untuk melihat organisasi internal yang membangun hubungan antara motif, frase, periode, bagian lagu, pengulangan, kontras, dan perkembangan musikal. Analisis bentuk dan struktur dengan demikian tidak hanya mengidentifikasi nama bagian lagu, tetapi juga menjelaskan fungsi setiap bagian dan hubungan antarbagiannya. Penelitian tentang variasi melodi dan struktur komposisi menunjukkan bahwa pengamatan terhadap motif, frase, melodi, ritme, harmoni, dan pengembangan musikal dapat membantu menjelaskan karakter sebuah

karya secara lebih mendalam (Annur & Winarko, 2021; Ariesta et al., 2018; Narselina, 2019).

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang menggunakan bunyi sebagai medium utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, pengalaman, dan ekspresi penciptanya. Dalam sebuah karya musik, unsur melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, timbre, dan bentuk tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan sehingga menghasilkan kesatuan musikal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sebuah lagu tidak cukup hanya dilakukan melalui kegiatan mendengarkan, tetapi juga dapat dilakukan melalui analisis yang menguraikan unsur-unsur pembentuk serta hubungan antarbagiannya. Analisis musik menjadi penting karena memungkinkan suatu karya dipahami secara lebih sistematis berdasarkan cara unsur musikal disusun dan dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena objek yang dikaji berupa bentuk dan struktur aransemen lagu yang dianalisis berdasarkan data audio, partitur, dokumentasi, dan sumber kepustakaan. Penelitian dilakukan pada Juni–September 2023 dengan pengamatan awal pada Februari 2023. Karena objek penelitian berupa analisis konten, penelitian tidak terikat pada satu lokasi fisik tertentu.

Data primer berupa audio/suara lagu “God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot yang bersumber dari YouTube. Data sekunder berupa jurnal, buku, dan karya tulis yang berkaitan dengan teori musik, bentuk lagu, struktur musik, dan analisis musik. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan bantuan perangkat dokumentasi dan bahan partitur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap materi audio, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penyajian data diwujudkan dalam uraian analitis dan partitur/notasi untuk memperjelas bagian-bagian lagu. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dengan membandingkan hasil pengamatan audio, dokumentasi, partitur, dan sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa “God, Allaw Me (Please) To Play Music” disusun sebagai aransemen band dengan keterlibatan drum, bass, gitar elektrik, dan vokal. Dalam hasil awal skripsi, lagu disebut bergenre pop-rock, sedangkan bagian kesimpulan menggambarkan aransemen dengan karakter metal/thrash metal. Perbedaan penekanan tersebut tidak mengubah temuan utama mengenai organisasi musikal, yaitu adanya bagian-bagian lagu yang tersusun berurutan, perubahan dinamika, peningkatan kompleksitas instrumen, serta penggunaan riff dan power chord.

Bentuk lagu memperlihatkan urutan intro–verse–bridge–pre-chorus–interlude–chorus yang berfungsi sebagai kerangka

utama aransemen. Pada bagian awal, snare roll drum berperan membangun intensitas secara bertahap. Empat bar intro menunjukkan perubahan dinamika dari piano pada bar pertama, mezzo piano pada bar kedua, mezzo forte pada bar ketiga, dan forte pada bar keempat. Setelah itu gitar dan bass masuk melalui riff dan power chord. Teknik downstroke, upstroke, dan palm mute pada gitar memberikan karakter ritmis yang kuat.

Bagian verse memperlihatkan penurunan kompleksitas dibandingkan intro. Gitar menggunakan chord utama tanpa banyak variasi, drum lebih datar, dan bass mengikuti chord aransemen. Pada hasil penelitian awal, bagian verse disebut memiliki pola AA karena terjadi pengulangan. Struktur semacam ini memperlihatkan fungsi verse sebagai ruang pengembangan pesan vokal sekaligus menjaga kestabilan harmoni agar suara vokal tetap menonjol. Penggunaan pengulangan sebagai pembentuk struktur memiliki relevansi dengan penelitian bentuk lagu yang menempatkan motif, frase, dan periode sebagai dasar pembentukan bagian musikal (Narselina, 2019; Saputra & Lumbantoruan, 2021).

Bridge berfungsi sebagai penghubung menuju peningkatan energi musikal. Pada aransemen ini, bridge tidak hanya dibangun oleh instrumen, tetapi menggunakan potongan vokal sebagai jembatan. Dinamika bergerak menuju forte dan kemudian diarahkan ke pre-chorus. Pada bar terakhir terdapat vokal solo dan dua ketukan snare drum sebagai fill in sekaligus aksen perpindahan. Cara tersebut memperlihatkan bahwa perubahan bagian lagu dibangun melalui perubahan tekstur dan dinamika, bukan hanya melalui pergantian materi melodi.

Pre-chorus merupakan bagian yang lebih kompleks. Lead gitar, ketukan drum yang lebih cepat, dan vokal hadir secara bersamaan. Kompleksitas ini memperkuat arah menuju chorus. Jika dilihat dari prinsip analisis musik, peningkatan kepadatan bunyi dan dinamika dapat menjadi indikator pembentukan klimaks sebelum masuk ke bagian utama. Temuan tersebut dapat dibandingkan dengan kajian struktur komposisi yang melihat hubungan antarbagian melalui kontras, pengulangan, dan perkembangan musikal (Ariesta et al., 2018; Erman & Yensharti, 2021).

Interlude memberikan ruang instrumental setelah bagian vokal. Gitar, bass, dan drum menjadi instrumen utama, dengan slap bass yang terdengar menonjol pada beberapa ruang kosong. Gitar mengisi bagian lain menggunakan power chord, sedangkan perubahan pola ketukan drum dan bass menciptakan kontras dengan bagian sebelumnya. Interlude dengan demikian berfungsi bukan sebagai bagian yang terpisah dari struktur, tetapi sebagai ruang transisi yang menjaga kesinambungan energi aransemen.

Chorus menjadi pusat penyampaian pesan musikal. Frasa "God, allow me please to play music" diulang empat kali sehingga menghasilkan penekanan yang kuat. Pada bagian ini kompleksitas aransemen meningkat dan dinamika diarahkan menuju karakter forte. Dalam konteks bentuk lagu, pengulangan materi utama membuat chorus mudah dikenali sekaligus memberikan titik puncak setelah rangkaian intro, verse, bridge, pre-chorus, dan interlude. Struktur tersebut sejalan dengan kajian bentuk lagu yang menunjukkan bahwa hubungan antarbagian dapat dibangun melalui pengulangan dan kontras untuk menghasilkan kesatuan musikal (Erman & Yensharti, 2021).

Dari sisi unsur musikal, skripsi mengidentifikasi penggunaan tangga nada A minor, tempo allegro pada uraian hasil awal, serta tempo 133 pada pembahasan struktur yang dikategorikan sebagai tempo cepat. Dinamika menjadi salah satu unsur penting karena bergerak dari intensitas yang lebih rendah pada awal aransemen menuju forte pada bagian yang lebih penting. Pola tersebut memperlihatkan strategi aransemen

untuk mengarahkan perhatian pendengar dari pembukaan menuju chorus sebagai pusat musikal.

Secara keseluruhan, bentuk dan struktur lagu menunjukkan bahwa aransemen dibangun dengan prinsip peningkatan energi dan kompleksitas. Intro berfungsi sebagai pembuka, verse memberi ruang utama bagi penyampaian lirik, bridge menjadi penghubung, pre-chorus meningkatkan kepadatan musikal, interlude menyediakan ruang instrumental, chorus menjadi titik utama, dan coda mengakhiri karya melalui pengulangan chorus. Temuan ini memperlihatkan bahwa struktur lagu tidak hanya berupa urutan bagian, tetapi juga pengaturan dinamika, tekstur instrumen, teknik permainan, dan pengulangan yang saling mendukung. Dalam konteks kajian bentuk musik, hasil tersebut memperkuat pentingnya pembacaan struktur secara menyeluruh sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian tentang variasi melodi dan bentuk komposisi musik (Annur & Winarko, 2021; Ariesta et al., 2018).

Bagian	Karakter musikal
Intro	Dibuka snare roll drum selama empat bar dengan dinamika bertahap dari piano, mezzo piano, mezzo forte, hingga forte; kemudian diikuti gitar dan bass.
Verse	Pola satu bagian dengan pengulangan; gitar menggunakan chord utama, drum lebih sederhana, dan bass mengikuti dasar harmoni.
Bridge	Menggunakan vokal sebagai penghubung menuju bagian berikutnya; dinamika meningkat menuju forte.
Pre-chorus	Kompleksitas instrumen meningkat melalui lead gitar, ketukan drum yang cepat, dan vokal yang membawa pesan utama.
Interlude	Dimainkan gitar, bass, dan drum; slap bass dan power chord gitar menjadi ciri yang menonjol.
Chorus	Menjadi bagian utama/klimaks; frasa utama vokal diulang empat kali.
Coda	Menggunakan kembali bagian chorus sebagai penutup.

Tabel 1. Struktur Bentuk Lagu “God, Allaw Me (Please) To Play Music”

SIMPULAN

“God, Allaw Me (Please) To Play Music” karya Voice Of Baceprot memiliki bentuk aransemen yang tersusun melalui intro, verse, bridge, pre-chorus, interlude, chorus, dan coda. Struktur tersebut dibangun melalui pengulangan, perubahan dinamika, peningkatan kompleksitas instrumen, riff gitar, power chord, dan permainan ritmis drum serta bass. Intro membangun intensitas, verse memberi ruang bagi vokal, bridge dan pre-chorus mengarahkan peningkatan energi, interlude menyediakan ruang instrumental, chorus menjadi pusat musikal, dan coda menutup karya melalui pengulangan chorus. Temuan ini memberi kontribusi pada dokumentasi analisis bentuk dan struktur aransemen karya Voice Of Baceprot. Keterbatasan penelitian adalah analisis didasarkan pada sumber audio, dokumentasi, dan partitur yang tersedia dalam skripsi sehingga kajian lebih lanjut dapat memperluas analisis harmonik, melodik, dan perbandingan dengan versi pertunjukan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, B. A., & Winarko, J. (2021). Analisa variasi melodi dalam karya musik Prelude in E Minor (Op. 28 No. 4) karya Frederic Francois Chopin aransemen Trio Zingara. *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 4(1), 72–90. <https://doi.org/10.26740/geter.v4n1.p72-90>
- Ariesta, I. M. J., Ardini, N. W., Darmayuda, I. K., & Sumerjana, K. (2018). Analisis bentuk dan struktur komposisi “Morning Happiness” Gus Teja. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 1(1). <https://doi.org/10.31091/jomsti.v1i1.504>
- Erman, E. W. (2021). Analisis bentuk dan struktur lagu Cinta Sejati ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 10, 71–79. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/11447>
- Firmansyah, F. (2015). Bentuk dan struktur musik Batanghari Sembilan. *Ekspresi Seni*, 17(1). <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i1.68>
- Halimah, L. (2016). Musik dalam pembelajaran. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2763>
- Haryanto, H. (2014). Meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dalam ansambel musik melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Moga Pematang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(1), 126–228.
- Irnaningrat, S. N. S. (2017). Peran kemajuan teknologi dalam pertunjukan musik. *INVENSI*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24821/invensi.v2i1.1802>
- Mudjilah, H. S. (2012). Teori musik 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Narselina, P. M. (2019). Analisis bentuk musikal dan struktur lagu Tanah Airku karya Ibu Soed aransemen Joko Suprayitno untuk duet vokal dan orkestra. *PROMUSIKA*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.24821/promusika.v6i1.1825>
- Nurmalinda, & Indriani, F. (2016). Fungsi dan unsur-unsur musik Madihin di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Koba*, 3(2), 1–13. <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/1348/844>
- Prier, K.-E. (2017). Ilmu bentuk musik. Pusat Musik Liturgi.
- Prier, K.-E. (2018). Kamus musik. Pusat Musik Liturgi.
- Rozak, A., Pratama, H. N., & Gusmanto, R. (2021). Analisis melodi lagu Aneuk Yatim ciptaan Rafly Kande. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 5(2). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i2.1839>
- Saputra, A., & Lumbantoruan, J. (2021). Analisis struktur lagu My Heart ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 10, 52–59. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/11447>
- Silitonga, P. H. (2018). Ansambel musik Batak Toba sebagai pengiring dalam peribadatan umat Kristen etnis Batak Toba di Medan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.24114/gondang.v1i2.8565>